Khotbah Minggu

23 Januari 2022

"YESUS PENGGENAPAN FIRMAN TUHAN"

- Lukas 4:14-21 -

I. <u>LATAR BELAKANG</u>

Kitab Lukas

- Kitab Lukas ditulis oleh Lukas. Dia adalah seorang dokter dan rekan seperjalanan rasul Paulus. Dia menulis buku ini ketika Paulus berada di penjara.
- Dalam menulis buku ini, Lukas menggunakan bahan dari dokumen-dokumen lama lainnya seperti Injil Markus, serta catatan saksi mata yang ekstensif.

II. PENJABARAN LUKAS 4

Ayat 14 dan 15 :

- *Ayat 14 : Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu.*
- *Ayat 15 : Sementara itu Ia mengajar di rumah-rumah ibadat di situ dan semua orang memuji Dia.*
  - **<u>Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea</u>**
    Meskipun Yesus adalah Anak Allah, Allah dalam daging manusia, Dia menjalani hidup-Nya dengan bergantung pada Roh Kudus.
    - <u>Apakah menurut Anda kita membutuhkan Roh Kudus?</u>
      Paulus menulis, (Efesus 5:18) Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.
      Kita diperintahkan untuk terus menerus dipenuhi Roh Kudus.
  - **<u>15a : Dia mengajar di rumah-rumah ibadat mereka</u>**
    - Sebuah sinagoga biasanya lebih kecil dari ruangan tempat kita berkumpul.
    - Di sisi lain pintu masuk adalah "kursi Musa", di mana guru akan duduk saat mengajar.
  - **<u>15b: Semua orang memuji Dia.</u>**
    Apa yang Lukas katakan kepada kita adalah bahwa orang-orang menyukai apa yang Yesus katakan dan apa yang Dia lakukan. Untuk saat itu.

Ayat 16 dan 17 :

- *Ayat 16 : Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab.*
  - Seperti biasa untuk menghormati Kitab Suci, Yesus berdiri saat Dia membaca.
- *Ayat 17 : Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis:*
  - **<u>17a Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya</u>**
    Dia akan membaca dari Yesaya 61:1-2.
    Ini adalah perikop yang dipahami sebagai gambaran tentang Mesias, Juruselamat.
- *Ayat 18 : Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku*

- *Ayat 19 : untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.*
  - **18a Roh TUHAN ada padaku**
    Lukas telah menjelaskan bahwa Yesus bekerja di bawah kuasa Roh Kudus, "urapan" Roh Kudus.
  - **18a diurapi … Untuk memberitakan Injil kepada orang miskin**
    - "memberitakan Injil" berarti memberi kabar baik kepada seseorang. Injil yang kita beritakan adalah tentang memberikan kabar baik kepada orang-orang. Bukan berarti bebas dari rasa sakit.
    - Ada beberapa berita buruk juga, seperti kenyataan bahwa Anda harus mengakui bahwa Anda adalah orang berdosa dan bahwa Tuhan ingin Anda berbalik dari kebiasaan berdosa yang merusak.
    - Tapi sebagian besar itu benar-benar kabar baik. Tuhan telah membuat jalan bagi Anda untuk diselamatkan dari hukuman dosa-dosa Anda.
  - **18 Dia mengutus Aku untuk menyembuhkan orang yang patah hatinya (terjemahan langsung)**
    - Apakah hati Anda hancur? Yesus datang untuk menyembuhkan hati Anda.
  - **19a Untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan**
    - Yesus tidak hanya datang untuk memberi kita tiket ke surga. Dia datang untuk membebaskan kita dari kuasa dosa dalam hidup kita.
    - Paulus menulis dalam (Roma 8:2) Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.
    - Kebebasan dari dosa ini adalah sesuatu yang dimana kita memiliki peran aktif di dalamnya. Kita harus membuat pilihan yang benar.
    - (Roma 6:18) Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.
    - Yesus memberi kita kekuatan untuk menghentikan dosa yang dapat menahan kita dalam perbudakan.
    - (2 Timotius 2:24-26) menjelaskan terkadang kitalah yang terjebak dalam dosa. Kita perlu berada di sekitar orang-orang yang akan mengajari kita cara hidup yang benar. Kita perlu berada di sekitar orang-orang yang dengan rendah hati dan lembut akan mengajari kita kebenaran tentang hidup kita.

  - **18 penglihatan bagi orang-orang buta**
    - Yesus menyembuhkan beberapa orang buta namun Dia juga datang untuk memberikan penglihatan kepada orang dengan jenis kebutaan lainnya, yakni ialah kebutaan terhadap kebenaran tentang Tuhan.
    - (Yohanes 9:39-40) mengisyaratkan orang-orang Farisi mengaku tahu segalanya tentang Tuhan, tetapi sebagian besar mereka buta terhadap apa yang Tuhan lakukan.
    - **Siapa Yesus itu?**
      - Salah satu aspek kebutaan adalah dalam memahami siapa Yesus itu.
      - (Yohanes 12:46) Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan.
      - Yesus mati untuk menyelamatkan Anda. Apakah Anda mengerti itu?
    - **Siapa kita**
      - Bagian dari kebutaan kita adalah dalam memahami siapa diri kita.
      - (1 Yohanes 1:5-10) menjelaskan menjadi buta seperti berada dalam "kegelapan" karena Anda tidak melihat apa pun di sekitar Anda.
      - Jika Anda berjalan dalam terang, Anda akan melihat apa yang terjadi di sekitar Anda, termasuk siapa Anda dan apa yang perlu Anda lakukan.
      - Jika Anda menyangkal bahwa Anda memiliki dosa dalam hidup Anda, Anda pasti berada dalam kegelapan karena kebenarannya adalah kita semua adalah orang berdosa.
      - Jika Anda belajar untuk mengakui dosa-dosa Anda, dan berbalik dari dosa-dosa Anda, itu menunjukkan bahwa Anda berada di dalam terang, mata Anda telah terbuka.
      - Membuka mata Anda bukan hanya tentang memahami Tuhan dan orang lain, ini tentang memahami diri Anda sendiri.

  - **18 Untuk membebaskan orang-orang yang tertindas**
    - Kepahitan dan tidak mau memaafkan bisa menjadi diktator yang kejam yang menindas kita. Penindasan berupa kepahitan dapat menghancurkan Anda berkeping-keping seperti seorang diktator yang kejam.

- Kita belajar bagaimana mengampuni dengan belajar bagaimana Tuhan mengampuni kita agar kita bias terlepas dari kepahitan.
- Karena kita telah diampuni begitu banyak oleh Tuhan, kita harus mengampuni orang lain.
- Yesus datang untuk mengampuni kita, dan mengajar kita bagaimana mengampuni orang lain.

- **<u>19 Untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN</u> telah datang.**
  - Yesus datang untuk mewartakan tahun rahmat TUHAN.
  - Yesus tidak menyelesaikan untuk membaca semua perikop dalam kitab Yesaya.
  - Yesus tidak membaca bagian tentang hari pembalasan Tuhan karena bagian dari nubuatan itu tidak akan digenapi sampai Yesus datang kembali untuk kedua kalinya. Ada jarak 2.000 tahun antara frasa pertama dan frasa kedua. Kita masih dalam waktu perkenanan Tuhan.
  - Tuhan masih menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan kepada semua orang yang akan berbalik kepada-Nya. Akan ada saatnya Tuhan akan menghakimi dunia ini dan semua orang akan membayar dosa mereka, tetapi saat itu belum tiba.
  - Inilah saatnya untuk kembali kepada Tuhan.

- *Ayat 20 : Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya.*
  - **<u>20a Ia menutup kitab itu.</u>**
    - Kitab yang dimaksud mungkin sebuah gulungan, bukan sebuah buku seperti yang sering kita lihat sekarang.
  - **<u>20a lalu duduk</u>**
    - Inilah saat ketika guru sinagoga duduk di kursi Musa dan mengajar tentang apa yang baru saja dibaca.
    - Apa yang akan Dia katakan selanjutnya akan menjelaskan perikop ini.

- *Ayat 21 : Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: "Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya."*
  - **<u>21 "Pada hari ini genaplah nas ini."</u>**
    - Yesus mengaku sebagai orang yang digambarkan dalam Kitab Suci. Yesus mengklaim sebagai Mesias yang telah lama ditunggu-tunggu.
    - Yesaya menulis lebih dari tujuh ratus tahun sebelum Yesus. Orang - orang tentunya sangat terkejut karena mendengarkan Yesus membaca nas yang sudah familiar bagi mereka tentang Mesias yang akan datang, dan kemudian Yesus mengatakan bahwa itu telah digenapi di depan mereka.

III. KESIMPULAN

Jawablah pertanyaan ini untuk diri Anda sendiri untuk memastikan apakah Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Yesus adalah penggenapan firman Tuhan:

- Apakah Anda percaya bahwa Yesus adalah penggenapan Firman Tuhan?
- Apakah Anda percaya bahwa Dia adalah satu-satunya Juruselamat yang mati di kayu salib dan pada hari ketiga bangkit untuk menyelamatkan dosa-dosa Anda?
- Apakah Anda percaya bahwa di kayu salib itu Ia membayar penuh dosa-dosa Anda - dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan Anda?
- Apakah Anda percaya janji-Nya dalam Yohanes 3:16 yang mengatakan, "Karena barangsiapa percaya kepada-Nya, tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal?"

Saya berdoa agar Anda percaya.

Tuhan memberkati Anda.